

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal penulis akan memaparkan beberapa maksud istilah yang digunakan dalam proposal ini agar pembaca mudah memahami dan menghindari kesalahpahaman dalam mengambil maksud dan istilah yang menjadi judul. Adapun judul yang dimaksud adalah **Analisis Pengembangan Objek Wisata Alam Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Study Pada masyarakat Desa Sumber Agung Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung)**. Adapun istilah yang terdapat dalam proposal skripsi ini adalah sebagai berikut Untuk itu diuraikan pengertian dari istilah-istilah dari judul tersebut sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan) untuk mendapatkan fakta yang tepat, atau penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian, atau hubungan antara bagian-bagian itu untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan.¹

2. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu proses atau cara menjadikan sesuatu menjadi maju, baik, sempurna, dan berguna.² Akan tetapi upaya pengembangan pariwisata menimbulkan dampak positif maupun negatif bagi masyarakat sekitar objek wisata.

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, “*Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*,” Jakarta: Gramedia, 2008, h.58.

² Ni Putu Rika Sukmadewi, I Nyoman Darma Putra, and I Wayan Suardana, “Potensi Dan Pengembangan Desa Wisata Suranadi Di Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat,” *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)* 5 (2019): h.5.

3. Wisata

Wisata adalah bentuk pemanfaatan sumberdaya alam yang mengandalkan jasa alam untuk kepuasan manusia.³ Dengan kata lain, wisata adalah berbagai sumber daya yang dimiliki oleh suatu tempat dan dapat dikembangkan menjadi suatu atraksi wisata (*tourist attraction*) yang dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi dengan tetap memperhatikan aspek-aspek lainnya.

4. Pendapatan

Pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban suatu organisasi sebagai akibat dari penjualan barang atau jasa kepada pihak lain (konsumen).⁴

5. Masyarakat

Masyarakat adalah manusi hidup bersama, hidup bersama dapat diartikan sama dengan hidup dalam satu pergaulan dan keadan ini akan terlaksana apabila manusia melakukan hubungan.⁵

6. perspektif

Perspektif adalah cara pandang yang muncul akibat kesadaran seseorang terhadap sesuatu yang akan menambah wawasan atau pengetahuan seseorang agar dapat melihat segala sesuatu yang terjadi dengan pandangan yang luas.⁶

7. Ekonomi Islam

Ekonomi islam merupakan ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia yang perilakunya diatur berdasarkan aturan agama Islam dan didasari dengan tauhid

³ Diah Yustinaningrum, "Pengembangan Wisata Bahari Di Taman Wisata Perairan Pulaupieh Dan Laut Sekitarnya," *Jurnal Agrika* 11, no. 1 (2017): h. 96–111.

⁴ Valen Abraham Lumingkewas, "Pengakuan Pendapatan Dan Beban Atas Laporan Keuangan Pada PT. Bank Sulut," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1, no. 3 (2013): h.206.

⁵ Tesyalom Sembel, Ronny Gosal, and Sofia Pangemanan, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi Di Desa Singsingon Barat Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow)," *Jurnal Eksekutif* 1, no. 1 (2017): h.6.

⁶ Sukarno Wibowo and Dedi Supriadi, "*Ekonomi Mikro Islam*," Bandung: Pustaka Setia, 2013, h.249.

sebagaimana dirangkum dalam rukun iman dan rukun Islam.⁷

Sesuai penjelasan konsep di atas mengenai judul Analisis Pengembangan Objek Wisata Alam Sumber Agung Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Maka, peneliti meneliti wisata Alam Sumber Agung Kemiling Bandar Lampung dalam meningkatkan pendapatan Masyarakat dilihat dari perspektif ekonomi islam.

B. Latar Belakang Masalah

Kepariwisata di Indonesia akhir-akhir ini berkembang dengan pesat. Hampir seluruh daerah atau provinsi mengembangkan program pariwisata dengan cara menjual atau menawarkan keindahan dan keunikan budaya, serta lingkungan alamnya. Pariwisata merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan objek dan daya tarik serta usaha-usaha yang berhubungan dengan pariwisata.

Sektor pariwisata memberikan kontribusi yang cukup besar untuk Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Pariwisata menyumbang PDB sekitar 4,1% secara langsung dan secara tidak langsung 9%. Sektor pariwisata juga mampu bertahan menghadapi tekanan badai krisis global. Melalui program visit Indonesia Year 2019, sektor pariwisata berhasil menjaring dan mendatangkan wisatawan mancanegara 6,5 juta orang setara devisa USD 7.5 juta.⁸

Kegiatan pariwisata memberikan stimulus ekonomi pada perekonomian nasional. Makin banyak pergerakan wisatawan, baik wisman, wisnus, maupun wisnas ke atau di Indonesia, berarti makin besar dan dinamis dampaknya pada pergerakan

⁷ Muhlasin Muhlasin and Muhammad Soim, "Peta Sosial Ekonomi Ummat (Studi Terhadap Lembaga Ekonomi Dalam Pemberdayaan Masyarakat)," *Jurnal Dakwah Risalah* 29, no. 1 (2018): h.55–65.

⁸ Ratna Diyah Palupi, "Strategi Pengembangan Wisata Bahari Desa Namu Guna Mendukung Perekonomian Masyarakat Sadar Wisata," *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah* 14, no. 1 (2019): 8–14.

dan pertumbuhan ekonomi negara. Setiap orang yang bepergian pasti membelanjakan sejumlah uang seperti untuk biaya perjalanan (membeli tiket pesawat terbang), akomodasi, makanan, rekreasi, sampai dengan membeli cinderamata. Makin panjang *length of stay* (masa tinggal) wisatawan di suatu destinasi berarti makin banyak uang yang dibelanjakan. Makin banyak uang yang dibelanjakan, makin banyak barang dan jasa yang bisa dijual oleh masyarakat, makin banyak pajak yang bisa diraup oleh Negara.⁹

pengembangan pariwisata yang ideal akan selalu menunjukkan kepedulian terhadap pelestarian lingkungan, melibatkan pemerintah dan masyarakat lokal. Pengembangan pariwisata yang melibatkan masyarakat sangat penting untuk membuka lapangan kerja, memberikan pemahaman tentang pariwisata, dan meningkatkan kondisi perekonomian masyarakatnya.¹⁰

Pariwisata menjadi salah satu sektor yang mulai diperhitungkan oleh negara baik negara maju ataupun negara sedang berkembang tidak terkecuali Indonesia. Indonesia yang mempunyai wilayah yang sangat luas dan didukung oleh sumber daya alam dan budaya yang beragam sangat potensial untuk diolah dan dimanfaatkan. Dari sumber daya alam yang ada, pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi yang sangat layak untuk dikelola dan dikembangkan secara maksimal. Kata wisata dan wisatawan termasuk sudah menjadi perbendaharaan Bahasa Indonesia dan digunakan oleh masyarakat Indonesia.¹¹

Sektor pariwisata tidak diragukan lagi membawa pendapatan bagi negara. Devisa yang diperoleh dari wisatawan domestik dan mancanegara memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan negara. Sektor pariwisata

⁹ Sukmadewi, Putra, and Suardana, "Potensi Dan Pengembangan Desa Wisata Suranadi Di Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat," *Jurnal Master Pariwisata* (2019): h.425.

¹⁰ *Ibid.*, h.429-430.

¹¹ Andi Mappi Sammeng, *Cakrawala Pariwisata* (Balai Pustaka, 2001).

merupakan salah satu peluang ekonomi masyarakat perlu dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Dampak dari akibat pengembangan pariwisata sebagai suatu industri adalah dapat menciptakan kesempatan berusaha.

Bidang pariwisata memiliki peran dalam membangun perekonomian masyarakat di Indonesia khususnya masyarakat yang berada pada wilayah sekitar destinasi wisata. pariwisata adalah untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan ekonomi, social budaya dan pelestarian lingkungan. Konsep menjaga keseimbangan terhadap aset pariwisata merupakan perwujudan kepedulian terhadap kualitas hidup secara utuh. Pemerintah perlu membangun pariwisata yang berparadigma masyarakat. Paradigma seperti ini harus tetap dijaga dan dikembangkan. Melalui paradigma inilah, bisa membuka dan memperluas lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Sehingga dapat membangun ekonomi masyarakat yang belum memiliki peluang untuk bekerja. Pembangunan pariwisata berbasis masyarakat ini salah satu contohnya adalah desa Wisata.¹²

Desa wisata juga merupakan gambaran suatu daerah maju atau mundurnya masyarakat dengan adanya peran pemerintah yang melibatkan masyarakat untuk ikut andil dan berperan dalam membangun sebuah peradaban baru maka penulis merasa tertarik untuk meneliti desa wisata yang ada di desa cihurip melalui program pemerintah Desa.¹³

Lampung adalah salah satu provinsi paling selatan di pulau Sumatra, provinsi ini menyimpan sejuta pesona alam yang menakjubkan dan tersembunyi sehingga masih banyak orang belum mengetahui akan keindahannya. mulai dari wisata alam, situs bersejarah, pantai, spot foto foto, sampai air terjun yang

¹² Dewi Apriani Aco, "Dampak Obyek Wisata Pantai Jikomalamo Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat (Suatu Studi Antropologi Pariwisata)," *T&KSTUAL* 16, no. 1 (2018): 14–21.

¹³ Balyan Saeful Ahkam, "*Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Desa Wisata*" (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018).

memanjakan mata. provinsi ini menawarkan cukup banyak wisata pilihan untuk anda kunjungi selama ini Lampung terkenal dengan penghasil kopi dan lada. Wisata lampung tidak kalah jauh dengan wisata yang berada di Bali, Bandung, Malang, ataupun kota besar lainnya

Kota Bandar Lampung merupakan ibu kota provinsi Lampung, kota ini merupakan pulau Sumatra, tepatnya kurang lebih 165 km sebelah barat laut Jakarta, memiliki andil penting dalam jalur transportasi darat dan aktivitas pendistribusikan logistic dari Jawa menuju Sumatra maupun sebaliknya. Kota Bandar Lampung memiliki luas wilayah 169,21 km yang terbagi ke dalam 20 Kecamatan dan 126 kelurahan dengan populasi penduduk 1.184.949 jiwa dan tingkat kemiskinan masyarakat kota Bandar Lampung 98,76 jiwa¹⁴. Di Kota Bandar Lampung sendiri merupakan salah satu daerah di Lampung dengan potensi wisata yang cukup besar yang dapat dikembangkan lebih serius akan menjadi sumber pendapatan daerah dan sumber penghasilan masyarakat sekitar.

Sumber Agung merupakan kelurahan yang berlokasi di Kota Bandar Lampung tepatnya berada di Kecamatan Kemiling. Berjarak sekitar 10 kilometer dari pusat kota. Sumber Agung memiliki potensi daya tarik wisata seperti Wisata Alam Sumber yang berada di Taman Hutan Raya meliputi Kebun Karet, Batu Tameng, Kebun Kopi, Batu Lapis, Kebun Kemiri dan titik akhirnya yaitu café kopi seperti titik awal. Kelurahan Sumber Agung sudah ditetapkan desa wisata dan menjadi salah satu destinasi wisata yang ada di Lampung khususnya Kota Bandar Lampung.

¹⁴ “<https://Lampung.Bps.Go.Id/>,” 2021.

Table 1.1

Jumlah penduduk

No	Uraian	Jumlah	KK
1	Jumlah penduduk	819	KK
	Jumlah penduduk miskin	35	KK

Sumber : Dokumentasi Kelurahan Sumber Agung

Berdasarkan Table di atas jumlah masyarakat desa sumber agung ada 819 kk,dari 819 kk tersebut ada 35 kk dengan persentase 4,3% yang di situ di kategorikan penduduk kurang mampu/ penduduk miskin.

Desa Wisata Sumber Agung dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang sudah mendapat dukungan dari Pemerintah Daerah untuk pengembangannya. Desa Wisata Sumber Agung juga memiliki beragam atraksi wisata unggulan seperti trekking, camping, dan edukasi agrowisata yang dibalut dengan konsep ekowisata. Sistem pengemasan wisata yang digunakan Desa Wisata Sumber Agung berupa paket wisata yang ditujukan kepada wisatawan berkeluarga ataupun berkelompok dalam minat khusus dengan menawarkan pengenalan budaya masyarakat setempat yang masih terjaga serta wisata edukasi dan alam. Pada saat kondisi pandemi wisatawan lebih condong ingin melakukan aktivitas wisata dengan konsep tertutup (menjauhi kerumumanan) dan salah satu yang paling banyak diminati sekarang ialah trekking. Paket wisata trekking yang dikemas oleh Pokdarwis Sumber Agung yang beranggotakan 21 orang, memiliki kepuasan kepada wisatawan dengan memberikan fasilitas yang lengkap serta biaya yang terjangkau pastinya. Biaya paket wisata trekking Rp 75.000 – Rp 100.000, khusus paket wisata ini sudah tersedia local guide (pemandu wisata lokal) yang menjamin K3L (kesehatan, keselamatan, keamanan, dan lingkungan) serta penyediaan P3K dengan adanya wisata alam

yang di kelola oleh Pokdarwis rata-rata setiap anggota mendapatkan pendapatan kurang lebih 1.000.000 rupiah tutur kata ketua pokdarwis, yang mengelola wisata alam Taman Hutan Raya yang berada di Sumber Agung.¹⁵

Objek Wisata Alam Sumber Agung yaitu melihat adanya potensi alam yang indah dan menarik yang baru-baru ini menjadi perhatian masyarakat khususnya Bandar Lampung dan sekitarnya. Dengan daya tarik alam berupa dataran tinggi seperti pegunungan, Objek Wisata Alam Sumber Agung merupakan sebuah wilayah dataran tinggi dengan banyak perbukitan, yang menawarkan pemandangan alam yang indah dan menarik dan wisata ini sangat dekat dengan perkotaan menjadi akses muda ke sana. Melihat dari potensi alam dan keunggulan yang dimilikinya penulis tertarik untuk meneliti di salah satu objek wisata di Desa Sumber Agung yaitu Wisata Alam Sumber Agung. Dengan potensi yang dimilikinya, untuk menarik minat masyarakat diperlukan adanya perhatian khusus dari pemerintah daerah dan pihak swasta maupun masyarakat setempat untuk mengembangkan potensi alam sehingga pengunjung akan tertarik untuk berkunjung ke objek wisata tersebut yang tentunya hal ini akan berdampak bagi ekonomi masyarakat sekitar. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti guna mengetahui sejauh apa pengembangan Objek Wisata Alam Sumber Agung dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.

Berdasarkan fenomena ini maka perlu diadakan penelitian mengenai dampak-dampak yang ditimbulkan dari adanya perkembangan pariwisata terhadap perekonomian masyarakat sekitar obyek wisata, mengingat bahwa Kawasan Wisata Alam Sumber Agung merupakan salah satu kawasan pariwisata potensial di desa Sumber Agung. Kualitas hidup secara keseluruhan merupakan prediktor yang efektif untuk mendukung pengembangan pariwisata lebih lanjut¹⁶

¹⁵ Darma, "Ketua Pokdarwis", *Wawancara*, 24 november, 2022.

¹⁶ Sani Alim Irhamna, "Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata Di Dieng Kabupaten Wonosobo," *Economics Development Analysis Journal* 6, no. 3 (2017): h.323.

Table 1.2
Pekerjaan dan pendapatan

NO	NAMA	PERKERJAAN		PENDAPATAN		PENINGKATAN PENDAPATAN	PERSEN TASE
		SEBELUM	SESUDAH	SEBELUM	SESUDAH		
1	Darma	Buru tani	Ketua Pokdarwis	400.000	1.400.000	1000.000	250%
2	Jarwati	Petani	Sekretaris	300.000	1.300.000	1.000.000	333%
3	Ismono	Petani	Bendahara	350.000	1.350.000	1.000.000	286%
4	Saban	Tukang ojek	Keamanan	400.000	1.400.000	1.000.000	250%
5	Sumewo	Petani	Kebersihan	250.000	1.250.000	1.000.000	400%
6	Sukmadi	Petani	Daya tarik wisata	250.000	1.250.000	1.000.000	400%
7	Suparmin	Buru tani	Humas	200.000	1.200.000	1.000.000	500%
8	Sardi	Buru tani	Pengembangan	200.000	1.200.000	1.000.000	500%
9	Ubay	Pengangguran	Tim it	-	1.000.000	1.000.000	100%
10	Agus	Pengangguran	Tim promosi	-	1.000.000	1.000.000	100%
11	Pudin	Pengangguran	Turget	-	1.000.000	1.000.000	100%
	Jumlah			2.350.000	13.350.000	11.000.000	468%

Sumber: Wawancara Anggota Pokdarwis

Berdasarkan Table 1.2 di atas setelah peneliti pra survey pendapatan anggota pokdarwis masyarakat desa sumber agung dari 11 orang yang di ambil sampel mereka mengalami kenaikan pendapatan dengan persentase dengan akumulasi kenaikan 468% jadi banyak masyarakat mengalami perubahan kenaikan pendapatan..

Pokdarwis merupakan salah satu bentuk kelembagaan yang dibentuk oleh masyarakat yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab serta berperan dalam mendukung terciptanya iklim kondusif dan terwujudnya Sapta Pesona (aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah dan unsur kenangan) sehingga dapat mendorong dalam mengembangkan dan membangun kepariwisataan di suatu daerah dan bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat sekitar .

Adanya pokdarwis dibentuk oleh dinas pariwisata berdasarkan peraturan menteri kebudayaan dan pariwisata No PM04/UM.001/MKP/108 tentang sadar wisata. Pokdarwis dibentuk oleh dinas pariwisata berdasarkan peraturan menteri kebudayaan dan pariwisata no PM04/UM.001/MKP/08 tentang sadar wisata. Pokdarwis merupakan salah satu bentuk program

dari banyak program pengembangan destinasi pariwisata yang dibuat oleh pemerintah pusat dan daerah untuk memajukan pariwisata sekaligus mengembangkan ekonomi rakyat.¹⁷

kesejahteraan masyarakat sendiri memiliki pencapaian kehidupan pertama, peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan. Kedua, peningkatan kehidupan, pendapatan, pendidikan yang lebih baik, dan peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai kemanusiaan. Ketiga, memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa.¹⁸

Ekonomi Islam adalah suatu ilmu yang multidimensi/interdisiplin, komprehensif, dan saling terintegrasi meliputi ilmu Islam yang bersumber dari Al Qur'an dan Sunnah, dan juga ilmu rasional (hasil pemikiran dan pengalaman manusia), dengan ilmu ini manusia dapat mengatasi masalah keterbatasan sumber daya untuk mencapai falah (kebahagian)¹⁹

Dari perspektif ekonomi Islam Upaya dinamis masyarakat desa untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan desa Pariwisata sejalan dengan nilai-nilai Islam yang mendorong masyarakat untuk melakukannya berjuang untuk kehidupan yang lebih baik. Dan Allah berfirman disurat Ar- Rad 11.:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ۚ ۱۱

¹⁷ Khairul Amri Assidiq, Hermanto Hermanto, and Baiq Handayani Rinuastuti, "Peran Pokdarwis Dalam Upaya Mengembangkan Pariwisata Halal Di Desa Setanggor," *Jmm Unram-Master Of Management Journal* 10 A 1 (2021): h.62.

¹⁸ Michael P Todaro and Stephen C Smith, "Pembangunan Ekonomi (Jilid 1)(Edisi 9)," *Diterjemahkan Ole Haris Munandar. Jakarta: Penerbit Erlangga*, 2006.

¹⁹ Veithzal Rivai and Andi Buchari, *Islamic Economics: Ekonomi Syariah Bukan Opsi, Tetapi Solusi!* (Bumi Aksara, 2009).

"Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia." (Q.S. Ar-Ra'd [13]: 11)

Berdasarkan ayat di atas dijelaskan bahwa Allah Tidak saja mengetahui sesuatu yang tersembunyi di malam hari dan yang tampak di siang hari, Allah, melalui malaikat-Nya, juga mengawasinya dengan cermat dan teliti. Baginya, yakni bagi manusia, ada malaikat-malaikat yang selalu menjaga dan mengawasi-nya secara bergiliran, dari depan dan dari belakangnya. Mereka menjaga dan mengawasi-nya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah Yang Mahakuasa tidak akan mengubah keadaan suatu kaum dari suatu kondisi ke kondisi yang lain, sebelum mereka mengubah keadaan diri menyangkut sikap mental dan pemikiran mereka sendiri. Dan apabila, yakni andaikata, Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum-dan ini adalah hal yang mustahil bagi Allah-maka tak ada kekuatan apa pun yang dapat menolaknya dan tidak ada yang dapat menjadi pelindung bagi mereka selain Dia.

Kaitan dengan penelitian adalah manusia kalo ingin ekonomi berubah ya harus mencari perkerjaan dan beriktihar kepada allah

Allah SWT berfirman dalam surat Ar-Rum ayat 9 tentang manusia yang mengadakan perjalanan dimuka bumi dengan melihat keesaan Allah yang menciptakan bumi beserta isinya untuk dikelola dengan baik agar bermanfaat.

أَوَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ
كَانُوا أَشَدَّ مِنْهُمْ قُوَّةً وَأَثَارُوا الْأَرْضَ وَعَمَرُوهَا أَكْثَرَ مِمَّا عَمَرُوهَا

وَجَاءَتْهُمْ رُسُلُهُم بِالْبَيِّنَاتِ فَمَا كَانَ اللَّهُ لِيَظْلِمَهُمْ وَلَكِنْ كَانُوا أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ٩

“Tidakkah mereka bepergian di bumi lalu melihat bagaimana kesudahan orang-orang sebelum mereka (yang mendustakan rasul)? Orang-orang itu lebih kuat dari mereka (sendiri) dan mereka telah mengolah bumi (tanah) serta memakmurkannya melebihi apa yang telah mereka makmurkan. Para rasul telah datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang jelas. Allah sama sekali tidak menzalimi mereka, tetapi merekalah yang menzalimi dirinya sendiri.”
(Q.S. Ar-Rum [30]:9)

Berdasarkan ayat di atas dijelaskan bahwa Allah pun mengecam orang musyrik yang enggan mengambil pelajaran dari umat-umat terdahulu yang menentang para rasul. Dan tidakkah mereka sempat bepergian di beberapa tempat di bumi ini lalu melihat dan memperhatikan bagaimana kesudahan orang-orang sebelum mereka yang mendustakan para rasul? Mereka dibinasakan dengan cara mengenaskan dan mengerikan, padahal orang-orang itu lebih kuat secara fisik, jumlah, maupun kekayaan dari mereka sendiri dan mereka juga telah mengolah bumi serta memakmurkannya dengan bercocok tanam, menambang, dan sebagainya melebihi apa yang telah mereka, yakni kaum musyrik Mekah, makmurkan. Dan telah datang kepada mereka rasul-rasul mereka dengan membawa bukti-bukti yang jelas atas eksistensi dan keesaan Allah, namun mereka mendustakan dan mengingkarinya, maka Allah menurunkan azab akibat dosa-dosa mereka sendiri. Allah sama sekali tidak berlaku zalim kepada mereka dengan menurunkan azab tanpa sebab dan peringatan terlebih dahulu, tetapi merekalah yang berlaku zalim kepada diri mereka sendiri dengan mengingkari peringatan Allah, bahkan mereka menentang dan menyakiti para rasul.²⁰

²⁰ Alu Syaikh, “Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman Bin Ishaq,” *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2* (1994).

Berkaitan dengan penelitian adalah manusia mencari tempat bisa di simpulkan berpariwisata

Hukum Islam berjanji untuk mendorong umat manusia untuk berjuang untuk dapat kebahagiaan dan kemakmuran dalam hidup. Khususnya dalam bidang perekonomian, tujuan syariat Islam adalah menciptakan keadilan dalam kegiatan berbisnis dan berusaha. Tujuan syariah atau Maqashid Syari'ah pada dasarnya memiliki tujuan guna mewujudkan kemaslahatan bagi umat manusia di dunia hingga akhirat kelak (*falah*). Oleh karenanya Imam Syatibi menyatakan terdapat dua hal yang dapat dicapai oleh manusia dalam upayanya mengamalkan tuntunan maqashid syari'ah yaitu pertama untuk memenuhi tuntutan syari'ah (*taklif*) yaitu berupaya melaksanakan perintah Allah SWT (*awamir*) dan menjauhi larangan-larangan Allah SWT (*nawahi*) yang terkandung dalam syari'ah.²¹

Dari uraian di atas kita dapat melihat bahwa kegiatan wisata Ini adalah area yang dianggap berkontribusi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. itu adalah Penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut kegiatan ini melalui penelitian Penulis dalam bentuk dengan judul: Analisis Pengembangan Objek Wisata Alam Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Study pada masyarakat Desa Sumber Agung Kecamatan Kemiling Kota bandar lampung).

C. Fokus Penelitian Dan Sub Fokus Penelitian

Untuk memperjelas fokus penelitian yang akan dibahas dan agar penelitian ini dilaksanakan secara focus dan sub fokus maka terdapat fokus dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan difokuskan pada pengembangan Objek Wisata Alam Sumber Agung dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Sumber Agung Kecamatan Kemiling.

²¹ Abu Ishak al-Shatibi, "Al-Munafaqat Fi Ushuli Al-Syari'ah Juz 2" (Beirut: Dar al-Kutub, 1999).

2. Subjek Penelitian ini adalah Masyarakat Desa Sumber Agung Kecamatan Kemiling dan Objek Wisata Alam Sumber Agung Untuk itu peneliti akan membuat Sub Fokus Penelitian ini adalah :
1. pada implementasi pengembangan objek wisata
 2. Peran dalam meningkatkan pendapatan masyarakat
 3. Pandangan ekonomi islam tentang pariwisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang hendak diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan Objek Wisata Alam Sumber Agung Dalam peningkatkan Pendapatan masyarakat ?
2. Bagaiman Peran Objek Wisata Alam Sumber Agung Untuk Masyarakat Sumber Agung ?
3. Bagaimana Pandangan Ekonomi Islam mengenai pengembangan Objek Wisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat ?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang hendak diteliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Pengembangan Objek Wisata dalam meningkatkan Pendapatan masyarakat.
2. Untuk Mengetahui bagaimana Peran Objek Wisata Alam Sumber Agung untuk Masyarakat Sumber Agung.
3. Untuk mengetahui bagaimanakah Perspektif ekonomi islam terhadap Pengembangan Objek Wisata dalam meningkatkan Pendapatan masyarakat.

F. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis diantaranya:

1. Manfaat teoritis
 - a. Agar penulis memahami tentang pengembangan objek wisata Alam Sumber Agung dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam.

- b. Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai analisis pengembangan objek wisata alam dalam meningkatkan pendapatan masyarakat menurut perspektif Ekonomi Islam.
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi masyarakat : memberikan pengetahuan mengenai pengaruh yang dihasilkan oleh dari kegiatan usaha pariwisata.
 - b. Bagi akademik : hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah referensi untuk dijadikan rujukan oleh peneliti selanjutnya.
 - c. Bagi Peneliti : Penelitian yang dilakukan selain menambah pengalaman dan wawasan juga mengenai pengembangan objek pariwisata alam dalam meningkatkan pendapatan masyarakat menurut perspektif Ekonomi Islam.

G. Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu dalam penelitian ini berfungsi untuk mendapatkan gambaran yang akan di teliti oleh peneliti dengan penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Serta untuk membandingkan apakah ada kesamaan atau perbedaan antara peneliti lakukan dengan peneliti-peneliti terdahulu. Berikut beberapa penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Jurnal yang di tulis I Gusti Bagus Yogi Sutanegara Bagiana, I Nyoman Mahaendra Yasa (2017), mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana dengan judul jurnal *“Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Penglipuran, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli.”*²² Penelitian ini menggunakan metode

²² IGBYS Bagiana and I Nyoman Mahaendra Yasa, “Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Penglipuran, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli,” *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 6, no. 9 (2017): 1836–67.

analisis jalur (path analysis) dengan penerapan model regresi linier berganda dengan menggunakan program aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan pengembangan desa wisata dan jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja di Desa Penglipuran, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli. Pengembangan desa wisata, jumlah kunjungan wisatawan dan 25 kesempatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dan kesempatan kerja sebagai variabel mediasi hubungan pengembangan desa wisata dan jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan adalah terletak pada objek penelitiannya di sektor pariwisata dan sama-sama meneliti dari segi aspek ekonomi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada metode penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti metode yang digunakan adalah kualitatif.

2. Skripsi yang di tulis Arini Wijayanti tahun 2019 yang berjudul. *’Analisis Peranan Objek Wisata Telaga Gupit Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Tegalsari Kecamatan Gading Rejo Dalam Perspektif Ekonomi Islam’*.²³ Hasil Penelitian ini bahwa Keberadaan objek wisata Telaga Gupit memberikan kontribusi yang cukup besar sebagai alat penyerap tenaga kerja dan penyedia lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Hal ini dibuktikan dengan adanya masyarakat Tegalsari yang bekerja menjadi pengelola dan karyawan di Telaga Gupit. Dan Kegiatan usaha yang dilakukan oleh masyarakat

²³ Arini Wijayanti, “Analisis Peranan Objek Wisata Telaga Gupit Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Tegalsari Kecamatan Gadingerjo Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (UIN Raden Intan Lampung, 2019).

sekitar wisata Telaga Gupit sudah sesuai dengan teori ekonomi islam yaitu kegiatan *ijarah* yang artinya sewa, yang memberikan pelayanan jasa kepada pengunjung untuk mendapatkan berupa manfaat, kesenangan dan kenyamanan dalam berwisata.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain adalah wisata Telaga Gupit memiliki wisata yang unik yaitu wisata yang memperkenalkan budidaya ikan, dan skripsi ini di buat pada tahun 2019 dan persamaan penelitian adalah sama-sama meneliti tentang pariwisata dan dampak ekonomi untuk masyarakat sekitar dan metode penelitian deskriptif kualitatif.

3. Jurnal yang di tulis oleh Hary Hermawan pada tahun 2016 yang berjudul “ *Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal*”.²⁴ Hasil dari penelitian ini bahwa pengembangan desa wisata membawa dampak yang positif bagi perkembangan ekonomi masyarakat lokal di Desa Nglanggeran, diantaranya: Meningkatnya penghasilan masyarakat Desa Nglanggeran; Meningkatnya peluang kerja dan berusaha masyarakat lokal di sektor pariwisata; Dengan adanya peraturan lokal yaitu pembatasan investasi asing yang masuk berdampak pada meningkatnya kepemilikan dan kontrol masyarakat lokal serta kebanggaan untuk bekerja dan berusaha di desanya sendiri; Pendapatan pemerintah melalui retribusi wisata. Sedangkan indikasi dampak negatif terhadap ekonomi lokal berupa kenaikan harga barang tidak ditemukan. Selain pembangunan bersifat fisik, pemberdayaan masyarakat lokal juga harus selalu digiatkan demi terciptanya masyarakat wisata yang kompeten dan mandiri secara ekonomi, serta siap mengoptimalkan peluang-peluang ekonomi yang muncul dari kegiatan desa wisata.

²⁴ Hary Hermawan, “Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal,” *Jurnal Pariwisata* 3, no. 2 (2016): 105–17.

Perbedaan penelitian ini dengan yang lain adalah wisata ini adanya Dengan adanya peraturan lokal yaitu pembatasan investasi asing yang masuk berdampak pada meningkatnya kepemilikan dan kontrol masyarakat lokal serta kebanggaan untuk bekerja dan berusaha didesanya sendiri dan penelitian ini di kerjakan pada tahun 2016, persamaan penelitian adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, sama-sama membahas tentang pariwisata dan dampak ekonomi bagi masyarakat.

4. Jurnal yang ditulis oleh Akhmad Bories Yasin Abdillah, dkk tahun 2016 yang berjudul ‘*Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal Di Kawasan Wisata*’.²⁵ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan masyarakat sekitar khususnya masyarakat sekitar Taman Wisata Air Wendit. Pemerintah Kabupaten Malang telah melakukan banyak perubahan mulai dari penambahan fasilitas wisata serta wahana-wahana permainan yang menjadi daya tarik wisata. Dan dampak yang ditimbulkan dari pengembangan Taman Wisata Air Wendit dari aspek sosial diantaranya meningkatnya keterampilan penduduk dengan membuat cinderamata, transformasi mata pencaharian ke pekerjaan yang lebih baik, transformasi norma dari norma negatif ke norma positif. Dari aspek budaya terlihat masyarakat sekitar masih melestarikan kebudayaan desa Magliawan. Sementara dari aspek ekonomi ada penyerapan tenaga kerja dari masyarakat desa Mangliawan, mendorong masyarakat sekitar untuk berwirausaha, serta meningkatkan pendapatan dari usaha yang dimiliki.

Perbedaan penelitian lain adalah wisata ini banyak tempat bermain untuk anak-anak dan kolam renang

²⁵ Akhmad Bories Yasin Abdillah, Djahur Hamid, and Topowijono Topowijono, “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal Di Kawasan Wisata (Studi Pada Masyarakat Sekitar Wisata Wendit, Kabupaten Malang)” (Brawijaya University, 2016).

wisata air windi tdi bagi 2 ada yang alami dan buatan,tempat penelitian beda yang akan di teliti jurnal ini di buat tahun 2016 persamaan penelitian adalah metode penilitian menggunakan metode diskritif kualitatif dan sama-sama tentang pariwisata dan dampak dari pariwisata tersebut.

5. Jurnal yang di tulis Samsul Alam Fyka, dkk tahun 2018 yang berjudul ‘ ‘ *Analisis Dampak Pengembangan Wisata Pulau Bokori Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Bajo*’ ’.²⁶ Hasil dari penelitian ini bahwa Pengaruh sosial keberadaan wisata pulau bokori bagi masyarakat bajo di Desa Mekar adanya perubahan terhadap gaya hidup melalui cara berpakaian dan cara berkomunikasi.Pengaruh ekonomi keberadaan wisata pulau bokori bagi masyarakat bajo di Desa Mekar adalah adanya perubahan mata pencaharian baru dan juga peningkatan pendapatan masyarakat melalui sector wisata.

Perbedaan penelitian lain adalah wisata ini salah satu jenis wisata bahari dan memiliki villa disekitar tempat wisata yang berada di kendari ,wisata pulau bokori walaupun pulau kecil tapi memiliki keindahan yang sangat luar biasa dan tahun penilitian pada tahun 2018 metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif.persamaan adalah sama – sama meniliti tentang pariwisata dan dampak dari pariwisata tersebut.

Penelitian-penelitian di atas merupakan referensi penulis dalam mengerjakan penelitian, berfungsi membantu memberi gambaran tentang metode dan teknik yang dipakai dalam penelitian yang mempunyai permasalahan serupa atau mirip penelitian yang penulis hadapi. Mengenai peneliti-peneliti yang karyanya penting dalam permasalahan yang peneliti hadapi (yang mungkin dapat dijadikan narasumber atau dapat ditelusuri karya

²⁶ Samsul Alam Fyka et al., “Analisis Dampak Pengembangan Wisata Pulau Bokori Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Bajo (Studi Kasus Di Desa Mekar Kecamatan Soropia),” *Habitat* 29, no. 3 (2018): 106–12.

– karya tulisnya yang mungkin terkait), dan membuktikan keaslian penelitian (bahwa penelitian yang peneliti lakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya). “Analisis Pengembangan objek Wisata Alam Sumber Agung terhadap peningkatan Pendapatan masyarakat menurut Ekonomi Islam (Studi pada masyarakat Sumber Agung Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung)” sejauh yang penulis tahu, belum pernah ada yang melakukan penelitian secara khusus tentang judul tersebut.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain adalah wisata ini salah satu jenis wisata cagar alam dan memiliki berwisata secara trekking dan camping disekitar tempat wisata yang berada di Sumber Agung, wisata alam sumber agung walaupun wisata yang masih baru tapi memiliki keindahan yang sangat luar biasa dan tahun penelitian ini tahun 2022 metode kualitatif dan di pandang dengan ekonomi Islam. persamaan adalah sama – sama meneliti tentang pariwisata dan dampak dari pariwisata tersebut.

H. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁷Metode penelitian juga suatu prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah secara tersusun, terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan baik praktis maupun teoritis. Jadi metode penelitian adalah cara sistematis untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan tempat penelitian.²⁸Metode ini memiliki tujuan mengetahui

²⁷ Suryani, “Metode Penelitian,” *Metode Penelitian* 52, no. 1 (2017): h. 1–5.

²⁸ Karsini Karsono, “Karsini Karsono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Alurni, 1996),” Bandung: Alurni, 2012, h.185.

lebih dalam mengenai pengalaman, opini, perasaan, dan pengetahuan langsung yang dialami oleh partisipan. Selain itu, dalam pendekatan kualitatif, teori tidak digunakan untuk menemukan hubungan yang pasti antar variabel, melainkan ditujukan untuk mencari dinamika yang terjadi pada suatu fenomena atau kasus tertentu. Peneliti memilih metode atau pendekatan kualitatif dalam penelitian ini karena dianggap paling sesuai dalam menjawab masalah penelitian. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti bisa mendapatkan kedalaman data dalam hal Pengembangan Objek Wisata Alam Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Desa Sumber Agung Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung.

2. Sumber Data

Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penyusunan proposal ini menggunakan data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.²⁹ Dan sumber aslinya yaitu masyarakat desa wisata Alam Sumber Agung Kemiling, Bandar Lampung. Untuk memperoleh data tersebut, peneliti menggunakan cara observasi, wawancara dan dokumentasi Masyarakat Desa Sumber Agung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh instansi diluar dari penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan ini sesungguhnya adalah data asli.³⁰teknik pengumpulan

²⁹ Mudrajad Kuncoro, "*Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* Jakarta: Erlangga," Majalah Marketing Mix Edisi 11 (2003).

³⁰ Tika Moh Pabundu, "*Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta: PT," Bumi Aksara, 2006, h.57.

data yang diperoleh berupa riset yaitu pengumpulan data dengan membaca buku – buku, jurnal, kemudian diolah hingga menjadi data. Data termasuk data sekunder dalam penelitian ini terkait dengan wisata Alam Sumber Agung yang ada di Sumber Agung.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulan. populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas dan ciri-ciri yang telah ditetapkan.³¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha yang ada di sekitar obyek wisata dan pengelola obyek wisata, sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 orang yang meliputi, anggota Pokdarwis pedagang, juru parkir dan pedagang di luar wisata dan usaha di luar wisata dan jasa ojek .

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling yaitu sampel yang dipilih dengan cermat sehingga relevan dengan desain penelitian.³²

Secara purposive sampling, yaitu peneliti mempunyai pendapat pribadi dalam memilih individu-individu yang akan menjadi sampel dengan pertimbangan tertentu misalnya, orang tersebut yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi yang diteliti. Berdasarkan survei di lapangan jumlah sampel di ambil sebanyak 21 orang pokdarwis terlibat dalam pengelolaan

³¹ Mahi M Hikmat, *Metode Penelitian: Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra* (Graha Ilmu, 2011), h.60.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,* CV. Alfabeta, Bandung, 2008, 25.

pariwisata Alam Sumber Agung sumber agung dan 14 orang yang membuka usaha dan Jasa

Menurut pendapat Suharsimi Arikunto bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.³³ Berdasarkan pendapat di atas, maka meneliti mengambil kesimpulan bahwa semua populasi akan dijadikan sebagai sampel.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung menggunakan alat indra. Sesuatu yang diamati dicatat sebagai bahan informasi. Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.³⁴ Hal ini dilakukan untuk mengetahui secara pasti Bagaimana pengembangan Objek Wisata Alam Sumber Agung Dalam Meningkatkan Pendapatan masyarakat.

b. Wawancara

Wawancara adalah digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah

³³ Suharsimi Arikunto, "*Metode Penelitian*," Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h.102.

³⁴ Sugiyono., 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*," Bandung: Alfabeta, 2011, h.145.

respondennya sedikit/kecil³⁵ wawancara di sini kepada masyarakat yang berkontribusi pada Wisata Alam Sumber Agung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah langkah penciptaan pengetahuan dan/atau ilmu pengetahuan.³⁶ Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan dengan focus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen berbentuk teks tertulis, artefacts, gambar, maupun foto. Metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara.

5. Analisis Data

Penelitian ini bersifat kualitatif sehingga data-data yang digambarkan berupa kata-kata tertulis untuk menjelaskan fenomena yang terjadi, dalam proses analisis data, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan, yaitu :

a. Reduksi Data

Mereduksi merupakan kegiatan merangkum, memilih data yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan pengembangan ceritanya merupakan analisis. Kegiatan ini tidak terpisahkan dari analisis data. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek kualitatif berlangsung sampai laporan tersusun.³⁷

³⁵ S Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*”. Bandung: Alfabeta” (CV, 2015), h.194.

³⁶ Blasius Sudarsono, “Memahami Dokumentasi,” *Acarya Pustaka: Jurnal Ilmiah Perpustakaan Dan Informasi* 3, no. 1 (2017): 47–65.

³⁷ Agus Raharjo Sustiyo Wandi Tri Nurharsono, “Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma Karangturi Kota Semarang,” *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations* 2, no. 8 (2013): h.524–35.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif dan kejadian atau peristiwa yang terjadi dimasa lampau. Penggabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.³⁸

c. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi Data

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk memaknai arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan alur, sebab akibat atau proporsi. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi yang dapat dipercaya.³⁹

I. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, focus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, studi pustaka, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Memuat uraian tentang konsep utama teori, asumsi dasar teori, hubungan konsep utama dan asumsi dasar teori, serta unit analisis teori. Teori yang dijadikan landasan yaitu teori yang relevan dan terkait dengan tema skripsi

³⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," Alhadharah: *Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): h.81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

³⁹ J. Oliver, "Reduksi Data," *Hilos Tensados* 1, no. (2019): h.1–476.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian dan penyajian fakta dan data penelitian di Wisata Alam Sumber Agung Kecamatan kemiling. Yakni meliputi sejarah Desa Sumber Agung Kecamatan Kemiling dan Objek Wisata Alam Sumber Agung, Visi dan Misi Pokdarwis Desa Sumber Agung Kecamatan Sumber Agung, Struktur organisasi Pokdarwis Sumber Agung Kemiling.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Bab ini berisi tentang analisis Pengembangan Objek Wisata Alam Sumber Agung Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dan di pandang dalam Ekonomi Islam.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan dan hasil, serta saran-saran, kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil penelitian. Berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihakpihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengembangan pariwisata alam yang dimiliki oleh Desa Sumber Agung selama ini sudah dikembangkan dan dikelola secara baik dan tempat dan fasilitas sudah lumayan bagus dan hampir lengkap contohnya awalnya orang tidak tau sumber agung di karenakan wisata ini banyak yang tau dan jalannya sudah ada perbaikan walaupun ada dampak negative dan positif dan segi keramaian bisa di gunakan meningkatkan pendapatan akan tetapi banyak sampah , tetapi pemanfaatan sumber daya alam yang ada secara keseluruhan belum dikelola secara maksimal. Masyarakat belum betul betul bisa memanfaatkan pariwisata tersebut dan masih enak bekerja jadi para petani Desa Sumber Agung Kemiling Kota Bandar Lampung
2. Peran Objek Wisata Alam Sumber Agung terhadap pendapatan masyarakat adalah sebagai berikut Keberadaan objek wisata Alam Sumber Agung memberikan kontribusi sangat besar sebagai salah satu tempat yang mampu menyerap tenaga kerja sekaligus sebagai penyedia lapangan kerja bagi masyarakat sekitar khususnya. Hal ini dibuktikan dengan adanya masyarakat desa Sumber Agung yang menjadi tenaga kerja sebagai pengelola dan karyawan di objek wisata alam sumber agung. Masyarakat Desa Sumber Agung memperoleh penghasilan dari pekerjaan tersebut.
Keberadaan objek wisata Alam Sumber Agung juga mampu membuat masyarakat sekitar menciptakan berbagai usaha mikro guna memenuhi kebutuhan para wisatawan. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya masyarakat Desa Sumber Agung yang membuka usaha warung makanan dan minuman. Sebagian besar lainnya membuka usaha sewa menyewa seperti menyewakan Alat

Camping, area trecking, area berswafoto, tempat tidur, tempat outbound, dan lain sebagainya.

3. Perspektif Ekonomi Islam mengenai peranan objek wisata Alam Sumber Agung terhadap peningkatan pendapatan masyarakat ; Kegiatan usaha yang dilakukan masyarakat sekitar Objek Wisata Alam Sumber Agung telah sesuai dengan teori Ekonomi Islam, kegiatan usaha tersebut menurut ekonomi Islam dikenal dengan al-Ijarah yang artinya sewa, yang memberikan pelayanan jasa kepada para wisatawan untuk mendapatkan manfaat berupa kesenangan, kenyamanan, dan kebahagiaan dan sesuai seperti wisata halal yaitu salah satunya menyediakan tempat ibadah dan tidak di pakai untuk maksiat, dalam melakukan kegiatan wisata dan berkerja di objek wisata alam sumber sesuai dengan salah satu prinsip ekonomi islam ialah berkerja .

B. Saran

Dari pembahasan dan kesimpulan mengenai penelitian ini maka penulis ingin memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Untuk Objek Wisata Alam Sumber Agung : Temukan lagi inovasi dalam pengembangan spot-spot untuk berfoto dengan pemandangan yang indah, kemudian ditambah lagi tempat-tempat untuk beristirahat para wisatawan, tempat ibadah dan tempat makan . Tambahkan lagi WC umum supaya tidak lama mengantri, perbaiki lagi sarana prasarana yang telah rusak.
2. Untuk pemerintah desa Sumber Agung supaya lebih ditingkatkan lagi dukungan di objek pariwisata, supaya masyarakat dengan keadaan ekonomi miskin dapat memperbaiki kehidupan perekonomiannya dan dapat menambah pendapatan daerah desa Sumber Agung.
3. Untuk akademisi, penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan objek dan sudut pandang yang lebih kompleks sehingga dapat lebih optimal dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan khususnya tentang Analisis Pengembangan Pariwisata Alam Terhadap

Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif
Ekonomi Islam.